

Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Siti Nurhidayah^{1*}, Oktiana Handini², Ani Restuningsih³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah
sitiinrhdyh8@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to find out whether the use of 4C-based Mind Mapping media has an impact on the academic value of students of the V class of Indonesian language in SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta teaching year 2022-2023. The total sample consisted of 29 students selected through the application of saturated sampling techniques. The data collection methodology used includes observation and testing of student learning outcomes. The observation process is carried out to assess the initial condition of the student before giving treatment, followed by a post-treatment learning assessment in the form of a double-choice test. Data analysis techniques are carried out in two ways, namely, the Preliminary Test consisting of the normality test and the Paired Sample T-test hypothesis test. The t-test uses the Paired Sample T-test. Analysing the use of the t-test formula for the Paired Sample T-test results, if the value of significance is $0,001 > 0,05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the thitung value of 12,564 can be compared to the ttable value with $dk = (N-1)$ so $(29-1) = 28$ at a 5% significance level of 2,048. If you compare thitung and ttable, then $12,564 > 2,048$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Then the hypothesis stated that "There is an impact of the use of 4C-based Mind Mapping media on the learning results of the students in the learning of Indonesian language in Class V SD State Tugu Jebres No.120 Surakarta teaching year 2022/2023" at a level of significance of 5%.

Keywords: 4C-Based Mind Mapping Media, Learning Outcomes, Indonesian Language

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan media Mind Mapping berbasis 4C berpengaruh terhadap nilai akademik siswa kelas V pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta tahun ajaran 2022/ 2023. Jumlah sampel adalah 29 siswa yang dipilih melalui penerapan teknik sampling jenuh. Metodologi pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan pengujian hasil belajar siswa. Proses observasi dilakukan untuk menilai kondisi awal siswa sebelum diberikan treatment, dilanjutkan dengan pemberian penilaian pembelajaran pasca treatment berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang dilakukan dengan 2 cara, yaitu : dari uji Uji prasyarat terdiri uji normalitas dan uji hipotesis Paired Sample T-test. Sedangkan t-test menggunakan Paired Sample T-test. Analisis penggunaan rumus t-test berupa Paired Sample T-test menghasilkan jika nilai signifikansi $0,001 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai thitung = 12,564 dapat dibandingkan dengan nilai ttable dengan $dk = (N-1)$ jadi $(29-1) = 28$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,048. Jika dibandingkan thitung dan ttable maka $12,564 > 2,048$. yaitu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesisnya menyatakan bahwa "Ada Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023" pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Media Mind Mapping Berbasis 4C, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

Copyright (c) 2023 Siti Nurhidayah, Oktiana Handini, Ani Restuningsih

Corresponding author: Siti Nurhidayah

Email Address: sitiinrhdyh8@gmail.com (Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah)

Received 21 June 2023, Accepted 24 June 2023, Published 30 June 2023

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha sengaja yang bertujuan memperlancar penerimaan bahan ajar kepada peserta didik, sehingga minat bakat selalu berkembang agar mencapai kecakapan dalam berbagai bidang seperti agama, pengaturan

diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai kesusilaan, dan hak-hak asasi. keterampilan yang berkaitan dengan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Bahasa Indonesia adalah materi khusus yang sangat perlu disampaikan pada strata SD. Signifikansi materi ini terletak pada statusnya sebagai disiplin fundamental yang diterapkan secara praktis di lingkungan. Sehingga, pemakaian linguistik nasional Indonesia pada usia muda sangat penting agar dapat memaknai ilmu secara bijaksana.

Kurikulum pembelajaran 2013 melakukan pendekatan ilmiah yang mengharuskan partisipasi aktif peserta didik dan metodologi pembelajaran berbasis teknologi di milenium baru, sehingga memungkinkan mereka memperoleh keterampilan pendidikan penting yang dibutuhkan di abad ke-21. Dalam pendidikan kontemporer, siswa diharapkan memiliki berbagai kompetensi termasuk namun tidak terbatas pada akuisisi pengetahuan, implementasi, metakognisi, berpikir kritis, inovasi, komunikasi, dan kolaborasi yang efektif. Menurut Shokhid *et al* (2020), ini menandai momen penting yang membedakannya dari pengalaman pendidikan sebelumnya, seperti pemerolehan bahasa Indonesia.

Idealnya, proses pembelajaran tidak semata-mata memprioritaskan hasil yang dicapai, tetapi juga mencakup proses pembelajaran yang difasilitasi oleh pendidik, yang harus memberikan pengalaman dan modifikasi tingkah laku setiap aktivitas dengan menumbuhkan berbagai kecakapan seperti komunikasi, penalaran, dan pemecahan masalah. Akuisisi kompetensi ini merupakan faktor yang berkontribusi terhadap prestasi pendidikan murid. Menurut Budi Kurniawan dan Nuriyah (2020), pemanfaatan media pembelajaran dapat menjadi pengganti yang layak bagi guru ketika dihadapkan pada tantangan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung. Efektivitas media pembelajaran bergantung pada kesesuaian antara atribut media dan konten yang disajikan, dalam hubungannya dengan kemampuan kognitif pelajar, sehingga memfasilitasi peningkatan kecakapan siswa selama pengalaman pendidikan.

Namun demikian, pemanfaatan media pendidikan masih terkendala sesuai temuan awal yang dari apa yang ketika peneliti amati dan berdialog dengan wali kelas V SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta. Data yang diperoleh sebagai berikut: 1) Pendidik biasanya menggunakan alat pengajaran tradisional seperti papan tulis dan visual yang dipasang di dinding, seringkali dalam bentuk bagan, untuk memfasilitasi proses pembelajaran. 2) Ketiadaan media interaktif dapat mengakibatkan berkurangnya keterlibatan siswa dan terbatasnya partisipasi selama perjalanan pembelajaran. 3) Kurangnya pedoman pembelajaran untuk membuat media dapat menghambat kemampuan guru untuk secara efektif menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia yang selaras dengan mata pelajaran tertentu. Berdasarkan atribut siswa sekolah dasar (SD), diperlukan pendekatan inovatif dalam penyampaian materi pendidikan yang menarik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa sekolah dasar pada dasarnya terlibat dalam pembelajaran berbasis bermain dan mengandalkan objek nyata untuk memfasilitasi pemahaman konsep mereka. Ketiadaan media selama proses pembelajaran dapat menyebabkan berkurangnya keterlibatan siswa dan prestasi akademik. Hal ini disebabkan pendekatan guru hanya terpusat, penyampain guru terbatas berkomunikasi satu arah, sedangkan siswa hanya dapat

menyerap materi secara pasif. Namun, ketika siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, mereka lebih cenderung menyerap materi secara efektif.

Oleh karena itu, pendekatan optimal untuk penguasaan Bahasa Indonesia memerlukan pendekatan pedagogis yang tidak hanya memprioritaskan pencapaian hasil belajar, tetapi juga penanaman pengalaman belajar dan transformasi perilaku yang dapat diterapkan dalam konteks praktis. Pendekatan ini juga harus mendorong pengembangan kompetensi yang beragam, termasuk komunikasi, penalaran, pemecahan masalah, dan keterampilan praktis. Perolehan kompetensi tersebut diketahui berdampak pada prestasi akademik siswa.

Modifikasi hasil pembelajaran bergantung pada kemampuan guru untuk membuat konsep dan merancang pola dan aktivitas yang menarik yang menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2019:3), penilaian prestasi pendidikan merupakan hasil yang terukur dari semua prosedur pencapaian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Pendidik dapat menggunakan alat instruksional yang menarik untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan mencatat atau meringkas mereka, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi mereka. Konsekuensinya, sangat penting bagi siswa untuk memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang memfasilitasi perolehan pengetahuan mereka, terutama dalam konteks penguasaan bahasa Indonesia.

Tafonao (2018) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala wujud barang maupun cara yang digunakan seorang guru untuk memahamkan peserta didik ketika belajar. Media bisa menjadi titik lebih jika membuat peserta didik nyaman dan terasa unik. Sumiharsono (2017:10) menyebutkan “media belajar adalah semua hal yang bisa menjadi penyalur pesan materi belajar agar memaksimalkan rangsangan atau perhatian dalam otak agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.” Misalnya penggunaan balok berwarna dapat menjadi daya tarik peserta didik untuk belajar bangun ruang. Media yang dimaksud merupakan *Mind Mapping* untuk membuat catatan menjadi menarik dan bervariasi.

Menurut Tony Buzan, (2016:17) *Mind Mapping* adalah cara yang paling mudah agar materi dapat terserap ke dalam saraf ingatan dan *recall* informasi dari saraf ingatan. *Mind Mapping* menjadi pilihan yang dapat digunakan karena kreatif, bisa mengefisiensi ketika membuat catatan. *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran menjadi jalan ingatan yang cocok ketika seseorang menyusun fakta dengan pelibatan fungsi gerak otak secara awal. Bahkan dikatakan lebih maksimal dibandingkan catatan tradisional. Sehingga memiliki kesimpulan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping* adalah teknik yang menggunakan media berwujud visual agar otak terpetakan pada pola ingatan yang dibutuhkan.

Menurut Mehakati, (2019) pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* berfungsi sebagai awal belajar agar dapat menjawab tidak hanya satu persoalan. Hal ini bisa membantu tugas uraian atau persoalan konsep secara umum. Sehingga menjadi cara memunculkan imajinasi luas peserta didik. *Mind Mapping* bisa digunakan untuk optimalkan ide berbentuk visual, kemudian dirancang, dicatat,

menentukan keputusan, mengevaluasi, atau validasi topik, sehingga peserta didik mampu dan mau mengerjakan soal meskipun banyak. Pemahaman *Mind Mapping* diharapkan meningkatkan hasil akademik untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD.

Pendekatan media *Mind Mapping* berbasis 4C adalah teknik media visual yang digunakan untuk menyampaikan konten pendidikan kepada siswa. Metode ini menggunakan peta pikiran untuk mendorong perkembangan kemampuan kognitif siswa dalam bidang komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical thinking and problem solving*), serta berpikir kreatif dan inovatif (*Creative and Innovative*). Selain itu, pendekatan ini memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan mendorong mereka untuk membuat peta pikiran yang mencerminkan kreativitas masing-masing.

Pemerintah menemukan regulasi upaya belajar abad 21, melalui kurikulum yang berpusat pada peserta didik. Tenaga pendidik sebagai penerjemah regulasi aturan negara yang berhadapan langsung pada peserta didik mulai menerapkan kemampuan 4C. 4C menjadi urgensi bahwa kemampuan tersebut sesuai dengan permasalahan kini, yang diartikan sebagai *Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*. Oktiana Handini & Mustofa, (2020) menyatakan bahwa Pembelajaran pada abad 21 adalah pembelajaran HOTS (*High Order Thinking*) yang bercirikan keterampilan belajar dan memaknai bacaan. Kompetensi belajar terdiri dari unsur berkomunikasi, bekerjasama, dan berpikir kritis dan kreatif. Dan di abad 21 ini, teknologi dan informasi telah memberikan dampak besar pada setiap aspek kehidupan, sehingga memudahkan siapa saja untuk mendapatkan atau mencari informasi dari berbagai belahan dunia. Mengupayakan kemampuan 4C dari guru dan peserta didik agar selalu aktif menjalin komunikasi, sinergitas, eksplorasi gagasan, dan penyelesaian masalah.

Oktiana Handini & Mustofa, (2020) mendefinisikan Pembelajaran Abad 21 sebagai perolehan keterampilan yang diperlukan siswa untuk berhasil di era modern. Keterampilan ini, biasanya disebut sebagai 4C, mencakup komunikasi, kolaborasi, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, serta kreativitas dan inovasi. Kategori *LOTS (Lower Order Thinking Skills)* mencakup kemampuan kognitif yang termasuk dalam domain C-1 (mengetahui) dan C-2 (pemahaman), sedangkan kategori *MOTS (Middle Order Thought Skills)* berkaitan dengan C-3 (menerapkan) dan C-4 (menganalisis) keterampilan. Namun yang perlu ditingkatkan adalah kategori *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* yang melibatkan keterampilan C-5 (mengevaluasi) dan C-6 (berkreasi). Pada era kontemporer ini, ada empat aturan penting yang mengharuskan memaksimalkan abad 21, adalah : (1) Pendekatan pedagogik harus mengutamakan siswa sebagai peserta sentral dalam proses pembelajaran. 2) Pembelajaran kolaboratif sangat penting dalam pendidikan. 3) Pembelajaran harus dikontekstualisasikan untuk meningkatkan efektivitasnya. 4) Integrasi sekolah dengan masyarakat sangat penting untuk pengalaman pendidikan yang komprehensif.

Oktiana Handini & Mustofa, (2020) mengungkapkan bahwa Pembelajaran Abad 21 diartikan secara sederhana sebagai pembelajaran yang membekali peserta didik dengan keterampilan Abad 21, yaitu 4C yang meliputi: (1) *Communication* (2) *Collaboration*, (3) *Critical Thinking and problem*

solving, dan (4) *Creative and Innovative*. Kemampuan yang perlu dicapai peserta didik bukan hanya LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) yaitu C-1 (mengetahui) dan C-2 (memahami), MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) yaitu C-3 (mengaplikasikan) dan C-4 (mengalisis), tetapi juga harus peningkatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yaitu C-5 (mengevaluasi) dan C-6 (berkreasi). Terdapat 4 pembiasaan untuk belajar di abad ke-21, sebagai berikut: (1) Pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (2) Pendidikan senantiasa berkolaborasi (3) Pembelajaran senantiasa kontekstual dan (4) Sekolah senantiasa terintegrasi berbasis masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis 4C terhadap prestasi akademik siswa kelas V Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta tahun ajaran 2022/2023. Secara khusus, tulisan ilmiah ini berusaha untuk menentukan seberapa pengaruh media pembelajaran ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dan kemajuan akademik dalam mata pelajaran tersebut. Studi ini menyoroti manfaat dari pendekatan teoretis dan praktis. Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan teoritis, yaitu sebagai berikut: a) Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap penerapan media *Mind Mapping* berbasis 4C dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. prestasi. b) Hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan tulisan ilmiah lain yang mengeksplorasi pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis 4C sebagai penguat kualitas nilai belajar peserta didik.

Manfaat praktis dari pemanfaatan media pendidikan di kelas ada dua. *Pertama*, berfungsi sebagai referensi bagi guru untuk menyediakan bahan pelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga meningkatkan pengembangan profesional mereka. *Kedua*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan teknik *Mind Mapping* berbasis pendekatan 4C dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar agar senantiasa bersemangat mendapatkan hasil terbaik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah dapat memperoleh manfaat dari pendekatan ini dengan memasukkannya ke dalam praktik pengajaran mereka untuk mempromosikan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif yang efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

METODE

Menurut Sugiyono (2015:13), penelitian kuantitatif merupakan metodologi yang berpijak pada filosofi positivisme. Cara ini dapat digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan menggunakan analisis data kuantitatif / statistik. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan data dan menguji hipotesis yang menjadi acuan. Rancangan penelitian peneliti gunakan ialah *one-group pretest-posttest design*. Lanjut Sugiyono (2015:117), konsep populasi didasarkan pada generalisasi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin diselidiki oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini berfokus pada kelompok siswa kelas V SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta, pada Tahun Pembelajaran 2022-2023, yang berjumlah 29 siswa.

Penentuan pengambilan sampel dilakukan melalui pemanfaatan teknik agar memaksimalkan akurasi data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan penilaian hasil belajar berbasis tes. Observasi bertujuan untuk menilai kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Setelah perlakuan, diadakan tes hasil belajar untuk menilai pemahaman bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan *treatment* format soal pilihan ganda. Metodologi yang digunakan untuk analisis data mencakup pengujian prasyarat dan *t-test*. Dua penilaian awal yang biasa digunakan dalam analisis statistik adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Sedangkan penggunaan *t-test* mencakup pengujian *Paired Sample T-test*.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta, dimana sampel 29 siswa kelas V SD tahun pelajaran 2022/2023 dipilih untuk tujuan penelitian. Data empiris dikumpulkan melalui metode observasi dan eksperimen. Pengamatan digunakan untuk memantau keadaan siswa selama upaya pendidikan. Peneliti menguatkan instrumen yaitu dengan *Pretest* dan *posttest* yang telah melalui uji pendahuluan, kemudian diberikan kepada siswa kelas V tersebut. Para peneliti membuat, dan evaluasi 20 pilihan ganda sebagai *pretest* dan *posttest*.

Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Diberikan Treatment Dengan Media Mind Mapping Berbasis 4C.

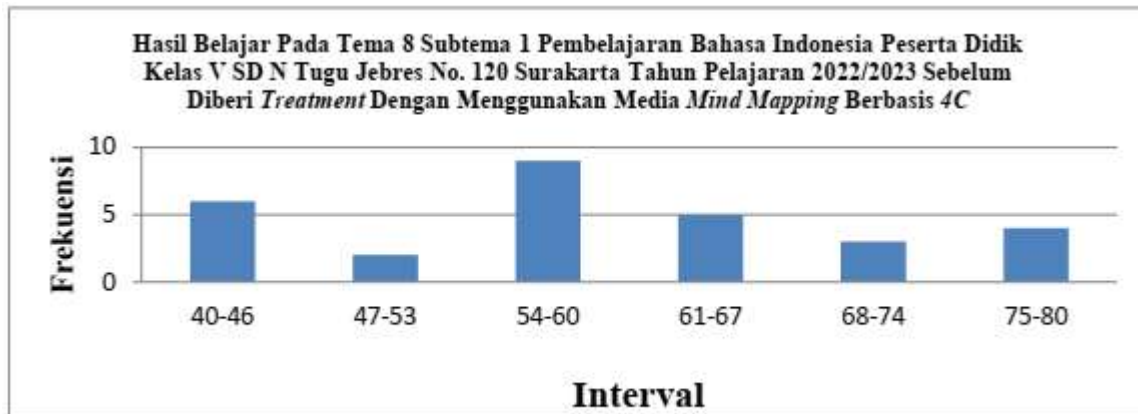
Penelitian ini melakukan analisis pretest pada siswa kelas V SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Analisis ini bertujuan untuk menilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebelum penerapan media *Mind Mapping* berbasis 4C. Hasilnya menunjukkan rentang skor dari 40 hingga 80, dengan rata-rata 58,96, median 55, modus 55, dan standar deviasi 11,52. Hasil tersebut, dapat ditunjukkan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Diberikan *Treatment*

Interval	X	X²	F	Cfb	FX	FX²
40 – 46	43	1839,00	6	6	258	66464
47 – 53	50	2500,00	2	8	100	10000
54 – 60	57	3249,00	9	17	513	263169
61 – 67	64	4096,00	5	22	320	102400
68 – 74	71	5041,00	3	25	213	45369
75 – 80	78	6006,25	4	29	310	96100
Jumlah	363	22741,3	29	107	1714	583602

Selain itu, grafik di bawah ini juga menggambarkan perbandingan antara hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan *treatment* media *Mind Mapping* berbasis 4C dan yang tidak diberi

perlakuan berdasarkan data *pre-test*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V Bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta tahun ajaran 2022/2023.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Sebelum Diberikan *Treatment* (*pretest*)

Grafik di atas diturunkan dari nilai interval dan frekuensi siswa kelas V, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana peningkatan nilai siswa sebelum dilakukan tindakan *treatment*, seperti pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis *4C* berkaitan dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Representasi grafis dari temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya tujuh siswa yang mencapai nilai minimum.

Deskripsi Pemberian Treatment Menggunakan Media Mind Mapping Berbasis 4C Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Penelitian ini melibatkan pemberian instrumen tes kepada populasi sampel sebanyak 29 siswa kelas V SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Penelitian ini melibatkan pemberian kuesioner pilihan ganda 20 item kepada sampel 29 siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023 di V SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta, sebelum intervensi apa pun. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai kemandirian strategi penuntutan *pretest*.
3. Pemberian *treatment* ke 1 dilakukan dengan pembelajaran media *Mind Mapping* berdasarkan model *4C*. Dengan menawarkan definisi dan implikatif yang komprehensif dari media *Mind Mapping* kepada sampel.
4. Pelaksanaan *treatment* ke 2 berupa penjelasan *4C* kepada peserta didik dan menjelaskan materi tentang pikiran pokok dan teks non fiksi dan penerapan media *Mind Mapping* Berbasis *4C* kepada peserta didik kelas V.
5. Pelaksanaan *treatment* ke 3 berupa proyek bersama, dimana peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok diberi penugasan proyek untuk membuat media *Mind Mapping* secara berkelompok kepada peserta didik pada bacaan Letak Geografis Indonesia untuk melatih kecakapan abad 21/*4C* peserta didik yang sudah dijelaskan pada *treatment* 1 dan 2.
6. Pelaksanaan *treatment* ke 4 peserta didik diminta untuk menyampaikan materi yang dibahas berkelompok saat dipertemuan ketiga sebelumnya, setiap kelompok maju satu persatu untuk

menjelaskan hasil dari kerja kelompok mereka yang telah dibuat dan peserta didik lainnya mengamati dan memberikan tanggapan.

7. Pelaksanaan *posttest* dilakukan dengan cara memberikan 20 soal pilihan ganda kepada sampel sebanyak 29 siswa kelas V SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023, setelah diberikan *treatment*.

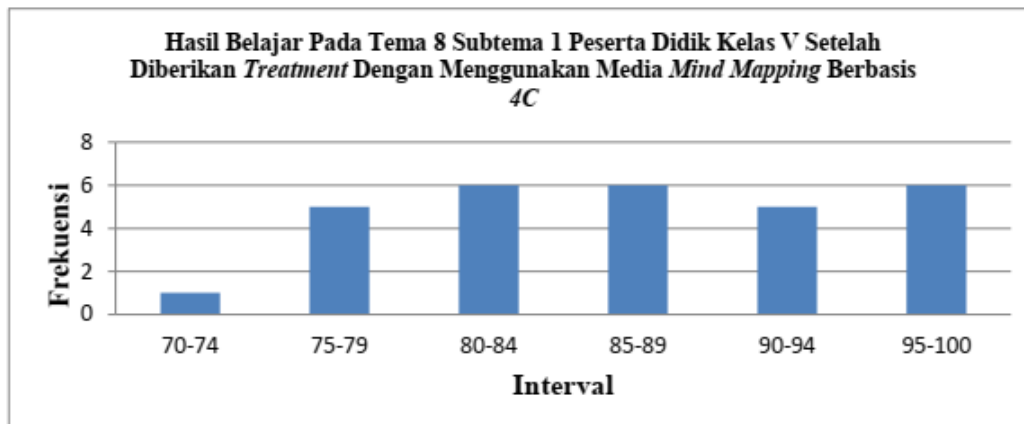
Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sesudah Diberikan Treatment Dengan Media Mind Mapping Berbasis 4C.

Penelitian ini juga melaporkan data *posttest* 29 siswa dari V SD Negeri Tugu Jebres No.120. Data dikumpulkan setelah pelaksanaan *treatment* yang melibatkan penggunaan media *Mind Mapping* berbasis 4C. Hasilnya menunjuk skor paling tinggi ialah 100, sedangkan skor paling rendah 70. Skor rata-rata dihitung menjadi 85,17, dengan skor median 85 dan skor modus 80. Skor maksimum dan minimum adalah 100 dan 70. Standar deviasi ditemukan menjadi 8,39. Tabel distribusi frekuensi dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sesudah Diberikan *Treatment*

Interval	X	X ²	F	Cfb	FX	FX ²
70 – 74	72	5184,00	1	6	72	5184
75 – 79	77	5929,00	5	8	385	148225
80 – 84	82	6724,00	6	14	492	242064
85 – 89	87	7569,00	6	20	522	272484
90 – 94	92	8464,00	5	25	460	211600
95 - 100	98	9506,25	6	31	585	342225
Jumlah	508	43376,3	29	104	2516	1221782

Selain itu, output nilai siswa kelas V Kelas Bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari *posttest*. Perlakuan yang diberikan kepada siswa berupa media *Mind Mapping* Berbasis 4C. Hasil analisis tersebut disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Peserta Sesudah Diberikan *Treatment* (*Posttest*)

Grafik di atas menggambarkan peningkatan yang signifikan pada skor *posttest* peserta siswa dibandingkan dengan skor *pretest* mereka, setelah pemberian perlakuan yang melibatkan penggunaan media *Mind Mapping* berbasis 4C. Secara spesifik, 28 siswa mencapai nilai di atas ambang batas minimal, sedangkan hanya satu siswa yang tidak memenuhi kriteria KKM yang ditetapkan.

Uji Prasyarat Normalitas

Tabel 3. Uji Prasyarat *Kolmogorov Smirnov Pretest dan Posttest*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Pretest Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,97	85,17
	Std. Deviation	11,525	8,397
Most Extreme Differences	Absolute	,152	,145
	Positive	,152	,145
	Negative	-,114	-,097
Test Statistic		,152	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c	,123 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber SPSS 25.

Analisis statistik yang dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis 4C terhadap prestasi akademik siswa kelas V pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta tahun ajaran 2022/2023 diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk *pretest* adalah 0,086, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Demikian pula, nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk *posttest* adalah 0,123, yang juga melebihi tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data siswa pada saat *pretest* atau *posttest* atau H_0 sesuai dengan normalitas yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample t-test* dapat mulai dilakukan melalui SPSS versi 25.0, dengan syarat bahwa uji prasyarat dan data dapat didistribusikan secara normal. Tabel dibawah penulis uraikan hasil uji hipotesis:

Tabel 4. Uji Hipotesis dengan cara *Paired Sample T-test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil Belajar Bahasa Indonesia	58,97	29	11,525	2,140
	Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia	85,17	29	8,397	1,559

Berdasarkan tabel *output Paired Samples Statistic* diperoleh hasil mean dari nilai *pretest* sebesar 58,97 dan mean dari *posttest* sebesar 85,17. Dengan penjelasan tersebut memiliki simpulan yaitu *pretest* dan *posttest* ada perbedaan dan peningkatan secara signifikan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Paired Sample T-test*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Hasil Belajar Bahasa Indonesia - Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia	-26,207	11,233	2,086	-30,480	-21,934	-12,564	28	,000

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dan rumus *Paired Sample T-test* untuk menguji pengaruh pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis 4C terhadap prestasi akademik siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta selama tahun pelajaran 2022/2023. Besar sampel terdiri dari 29 siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan secara statistik sebesar 0,000 yang lebih kecil dari yang telah ditentukan sebesar 0,05. Kesimpulan yang ditarik adalah hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil data perhitungan uji hipotesis pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,564$, dapat dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menggunakan $dk = (N-1)$ maka $(29-1) = 28$ dalam taraf signifikansi 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} bernilai 12,564. Jika dimasukkan dalam perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diketahui hasilnya $12,564 > 2,048$, sehingga menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Diskusi

Hasil tabel perhitungan Uji Hipotesis dengan menggunakan rumus *Paired Sample T-test* diperoleh rentang nilai antara *lower* -30,480 dan *upper* -21,934. Terbukti bahwa penolakan H_0 dan

penerimaan H_a terjadi ketika nilai *lower-upper* pada hasil tes gagal melebihi 0. Selain itu, kebalikannya benar, jika nilai *Lower-Upper* melebihi 0, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Pengujian hipotesis tersebut di atas melibatkan perhitungan yang ditentukan bahwa jika nilai *lower-upper* tidak melebihi 0, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Berbasis *4C* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Uji normalitas awal dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* selama *pretest*. Angka signifikansi didapat sebesar 0,086 lebih besar dari taraf alpha yang telah ditentukan sebesar 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pada saat *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis *Paired Sample T-test* untuk mengetahui apakah pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis *4C* memiliki dampak terhadap prestasi akademik siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta selama tahun ajaran 2022/2023. Yang dapat dilihat dari nilai hasil belajarnya. Hasil perhitungan dapat dilihat melalui nilai rata-rata sebelum *treatment* (*pretest*) sebesar 58,97, dan nilai rata-rata setelah *treatment* (*posttest*) sebesar 85,17. Data menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar 26,20, menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis *4C* adalah pendekatan yang layak dan efisien untuk memfasilitasi perolehan keterampilan bahasa Indonesia di kalangan siswa.

Hipotesis diuji dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf alpha yang telah ditentukan sebesar 0,05. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selanjutnya nilai t_{hitung} uji hipotesis sebesar 12,564, sedangkan nilai tabulasi sebesar 2,048. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis *4C* “berpengaruh nyata” terhadap prestasi akademik siswa kelas V Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023, terbukti dengan laporan hasil studi.

Berdasarkan analisis data statistik sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis *4C* berpengaruh nyata terhadap prestasi akademik siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta selama tahun ajaran 2022/2023. Pengembangan keterampilan *4C* dapat berdampak positif bukan sebatas pada kemampuan kognisi peserta didik, melainkan pada potensi afektif serta psikomotor mereka selama kegiatan pembelajaran. Misalnya, ketika ditugaskan untuk membuat peta pikiran media dalam

kelompok, siswa yang memiliki pemahaman yang jelas tentang prinsip 4C lebih mungkin menerapkan keterampilan ini secara efektif dalam kelompoknya masing-masing, yang mengarah ke lingkungan kelas yang aktif dan kondusif. Pemanfaatan media *Mind Mapping* selama proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menginspirasi “*fun and inspiring*”. Secara implikatif, dapat mengarahkan pada pemahaman yang lebih kuat terhadap kehidupan yang akan datang. Memperkuat pemaparan penggunaan media *Mind Mapping* berbasis 4C, muncul banyak perubahan yang cukup signifikan. Pada kegiatan pembelajaran pembuatan media *Mind Mapping* berbasis 4C, siswa menunjukkan semangat dan kreativitas yang tinggi saat berkolaborasi dengan teman sebayanya untuk mengembangkan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan penting dalam hasil belajar murid setelah *treatment*. Secara khusus, nilai rata-rata *pretest* 58,97 meningkat menjadi 85,17 pada *posttest*, menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 26,20.

Pengujian hipotesis rumus *Paired Sample T-test*, memberikan dampak yang patut diperhatikan ketika diolah dengan SPSS versi 25.0. Perhitungan yang diperoleh menghasilkan nilai signifikan secara statistik sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat alpha yang telah ditentukan sebesar 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan mendukung hipotesis alternatif (H_a). Selanjutnya nilai t_{hitung} sebesar 12,564 dapat disandingkan dengan nilai t_{tabel} , dimana yang terakhir ditentukan dengan nilai dk , yang setara dengan $(N-1)$, atau dalam hal ini, $(29-1) = 28$, pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} adalah 2,048. Dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , terlihat bahwa nilai awal 12,564 melebihi nilai akhir 2,048. Penerimaan hipotesis alternatif (H_a) terjadi ketika nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} .

Berdasarkan temuan di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa Hipotesis Nol (H_0) yang mengemukakan bahwa “Pemanfaatan media *Mind Mapping* berbasis 4C tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Tugu Negeri Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023,” ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan bahwa “penggunaan Media *Mind Mapping* 4C berdampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Patung SD Surakarta Tahun Pendidikan 2022-2023” didukung dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Berdasarkan analisis statistik tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”.

REFERENSI

- Handini, O., & Mustofa, M. (2020). Implementasi 4C Di Era Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru–Guru Sd Mojosongo III Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2) 157-165
- Kurniawan, B. (2020). Pengembangan Media Ice Breaking Berbasis 4C pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 493–499.
- Mehakati, F. U. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan (Mind Mapping) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(7), 678 684. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/7486/7124>
- Nana, S. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Shokhid, M., Azmy, B., Kusmaharti, D., Keguruan, F., Pgri, U., & Buana, A. (2020). EFEKTIVITAS METODE GALLERY WALK BERBASIS 4C DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR Pembelajaran kurikulum 2013 mengisyaratkan untuk menggunakan pendekatan saintifik yang mengharuskan siswa harus berperan aktif dan juga dituntut untuk melakukan proses bel. *Journal Of Edukasi Borneo* 1(1), 41–50.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbayatul Hasanah, (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tony, B. (2016). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama.